

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN SDM PADA  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DEWAN  
DAKWAH ISLAM INDONESIA PROVINSI  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi**

Oleh:

**Rudiawan  
NPM:1641030248  
Jurusan: Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN SDM PADA  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DEWAN  
DAKWAH ISLAM INDONESIA PROVINSI  
LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu  
Dakwah dan Komunikasi**

Oleh:

**Rudiawan  
NPM:1641030248**

**Jurusan: Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I : Tontowi Juhari, MM  
Pembimbing II: M. Husaini, S.T.M.T**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan menghindari kekeliruan persepsi serta salah penafsiran maka penulis akan menegaskan pengertian judul penelitian ini. Yang berjudul “Manajemen Pengembangan Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung”

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, Pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Clayton Reeser berpendapat bahwa manajemen ialah pemanfaatan sumber daya fisik dan manusia melalui usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staff, pengarahan dan pengawasan.<sup>2</sup>

Jadi, manajemen ialah sebuah proses perencanaan, Pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), sebagai kegiatan yang harus dilaksanakan organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan ketrampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan. Dengan kegiatan pengembangan ini, maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik, sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang digunakan oleh organisasi.<sup>3</sup>

Jadi, Manajemen pengembangan SDM ialah proses perencanaan, Pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien

---

<sup>1</sup>Edin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung : Cv Pustaka Setia , 2010),h. 21

<sup>2</sup>Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Perdana Publishing, 20016), h.16

<sup>3</sup>Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Raja Rajawali Pers, 2013), h.5.

agar kegiatan yang dilaksanakan organisasi, pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan ketrampilan (*skill*) mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.

Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung adalah lembaga Amil Zakat yang berada di Bandar Lampung, yang menghimpun zakat, infaq, sadaqoh dari warga agar dapat terbagi secara merata kepada yang membutuhkan. Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung memiliki berbagai upaya program dalam memberikan kesejahteraan hidup pada masyarakat Bandar Lampung khususnya dan masyarakat Lampung umumnya mulai dari kesehatan, sosial, ekonomi, pendidikan, dan dakwah.

Jadi dari bahasan judul tersebut yang di lakukan Laznas Dewan Da'wah adalah melakukan pelatihan dan pengembangan SDM atau para amil untuk meningkatkan kemampuan teknis, serta kapasitas, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan organisasi, melalui pendidikan dan latihan, yang dilakukan oleh Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung, melalui sekolah amil Indonesia yang ada di lembaga Forum organisasi zakat (FOZ)

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting, hal ini disebabkan karena SDM penting bagi suatu lembaga. Suatu lembaga sudah tentu mempunyai visi, misi untuk mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dibutuhkan manajemen yang baik dan benar. Keberhasilan dan kesuksesan kinerja suatu lembaga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, Pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang di laksanakan secara benar, terorganisasi, dan sesuai dengan jadwal.

Manajemen yang di lakukan oleh laznas dewan da'wah meliputi perencanaan yang di mulai dari RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan), kemudian dalam pengorganisasiannya pengurus Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung melakukan rapat pekanan untuk

membahas program yang di tulis pada RKAT dan dilakukan rutin pada hari senin dan hari selasa sampai jum'at melakukan rapat harian, kemudian hasil dari rapat pekanan dan harian dapat menjadi pelaksanaan programnya, dalam pengawasan program di lakukan oleh pimpinan kepada bidang-bidang dengan cara menanyakan terkait pelaksanaan program sudah sesuai target atau belum, dan evaluasinya di lakukan pada saat rapat pekanan dan harian.<sup>4</sup>

Pengembangan Sumber Daya Manusia (HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen sumber daya manusia. Pengembangan karyawan baru atau lama perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Untuk dapat melaksanakan pengembangan dengan baik, terlebih dahulu harus ditetapkan suatu program pengembangan karyawan. Pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, moral karyawan supaya prestasi kerjanya baik, dan mencapai hasil yang optimal dengan melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>5</sup>

Dalam pengembangan yang di laksanakan oleh Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung adalah mengikuti sekolah amil , dengan mengirimkan beberapa amil untuk mengikuti kegiatan pengembangan sdm yang di laksanakan oleh Forum organisasi zakat (Foz) yang dalam kegiataya meliputi pelatihan sertifikasi amil, pelatihat fiqih zakat, pelatihan penyaluran zakat, pelatihan fudaraising. Kemudian untuk meningkatkan karakter atau akhlak para amil yaitu, dengan melatih dalam kedisiplinan bagi amil maupun pengurus laznas dewan da'wah dengan cara memberikan reward kepada amil atau pun pengurus laznas dewan da'wah yang disiplin dalam kerja, penerapan kedisiplinan ini salah satu cara yang dilakukan laznas dwan da'wah dalam mengembangkan lembaganya salah satunya dimulai kedisiplinan para amil ataupun pengurus, dengan cara amil atau pengurus laznas harus: 1. Datang maksimal (paling telat) pukul 07:45 2. Membaca Al-Qur'an minimal 1 lembar (2 halaman) 3. Berdo'a

---

<sup>4</sup>Son Haji, Wawancara Manajemen Pengembangan Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Islam Indonesia dengan , Ketua Pimpinan Laznas DDII Provinsi Lampung, 27 Februari 2020

<sup>5</sup>Ardana, dkk., Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012),h,92.

untuk kebaikan amil dan laznas dewan da'wah Lampung 4. Mendawamkan zikir istigfar minimal 500 kali per hari 5. Infaq pagi minimal 2000. Jika 5 hal yang sudah disebutkan terpenuhi, maka amil mendapatkan 1 poin dan menuliskanya di lembar absensi reward amil. Jika salah satu tidak terpenuhi, maka tidak mendapatkan poin. Adapun bentuk rewardnya mencakup: 1. Jika terpenuhi minimal 20poin , maka akan mendapatkan bonus reward Rp. 300.000 2. Jika terpenuhi minimal 15 poin, maka akan mendapatka bonus reward Rp 150.000.<sup>6</sup>

Menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang di bentuk oleh masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, Pendistribusian dan pendayagunaan zakat.<sup>7</sup> Menurut Sudirman Lembaga Amil Zakat adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat sehingga tidak memiliki afiliasi dengan Badan Amil Zakat (BAZ). Dengan demikian tidak jauh berbeda dengan Laznas Dewan Da'wah Islam Provinsi Lampung yang memiliki peran sebagai lembaga kemasyarakatan atau lembaga sosial sekaligus sebagai lembaga keagamaan, yang mempunyai fungsi untuk memberikan kesejahteraan hidup pada masyarakat Bandar Lampung khususnya dan masyarakat Lampung umumnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, pada skripsi ini penulis ingin mengambil judul “Manajemen Pengembangan SDM Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia ( LAZNAS DDII) Provinsi Lampung”

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Pengembangan SDM yang ada di Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

---

<sup>6</sup>Son Haji, Wawancara Manajemen Pengembangan Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Islam Indonesia dengan , Ketua Pimpinan Laznas DDII Kota Bandar Lampung, 27 Februari 2020

<sup>7</sup>Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Lembaga Amil Zakat (LAZ) pasal 1 ayat 8

<sup>8</sup>Son Haji, Wawancara Manajemen Pengembangan Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia dengan , Ketua Pimpinan Laznas DDII Kota Bandar Lampung, 7 Februari 2020

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Pengembangan LAZNAS Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini untuk menguraikan Bagaimana proses pengolahan pengembangan SDM yang ada Pada Laznas Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan konsep keilmuan terkait dengan Manajemen Pengembangan atau cara mengembangkan organisasi atau pun lembaga.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dapat mengetahui secara langsung bagaimana kondisi dan keadaan di Laznas Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung, serta penulis dapat menambah pengetahuan terkait bagaimana konsep manajemen pengembangan SDM yang ada di Laznas Dewan Da’wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan penulis teliti, oleh karena itu penulis melakukan kajian ulang terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini serta untuk menghindari duplikasi terhadap penelitian ini. Adapun judul skripsi tersebut antara lain:

Pertama, Fachri Firdaus, NPM 203046101698, Pada Tahun 2008 Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Melakukan Penelitian dengan Judul Strategi Pengelolaan Pengembangan Zakat (OPZ), Penelitian ini berisi tentang Bagaimana pelaksanaan Strategi Pengelolaan Pengembangan Zakat (OPZ).

Kedua, Syafrizal , NPM 1516160005, Pada Tahun 2019 Mahasiswa IAIN Bengkulu, Melakukan Penelitian dengan Judul Problematika Penghimpunan Dana Zakat di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu Penelitian ini berisi tentang Bagaimana Problematika Penghimpunan Dana Zakat di Laznas Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu.

Dari kedua penelitian yang telah terlibat dahulu dilakukan oleh para penelitian diatas. Maka penelitian dapat mengambil kesimpulan bahwa perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu adalah objek yang penulis teliti, yaitu tentang Strategi Pemasaran Produk Simpanan Mudharabah Tarbiyah dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Baitul tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Bandar Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.<sup>9</sup>

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Bogdan dan Biklen, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>10</sup> Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*)
- b. Peneliti sebagai alat utama pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.2

<sup>10</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol 5, No 9, Tahun 2009



- c. Penelitian kualitatif diusahakan mengumpulkan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka.
- d. Teori bersifat dari dasar, dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui Manajemen Pengembangan SDM yang ada di LAZNAS Dewan Da'wah Islamiyah Provinsi Lampung dengan cara mencari data yang asli melalui pengamatan dan wawancara. Setelah itu mendeskriptifkan data yang sudah di dapat dan ditulis dalam laporan.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus atau *case-study*, adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.<sup>11</sup> Jadi, kasus yang dimaksud adalah proses manajemen pengembangan SDM yang ada di Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Provinsi Lampung.

## 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah pimpinan Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung, bidang administrasi dan keuangan, serta bidang marketing fundraising dan komunikasi, yang terlibat dalam penelitian ini untuk membantu penulis memahami masalah dan membantu penulis untuk mendapatkan data.

### b. Tempat Penelitian atau Lokasi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di LAZNAS Dewan Da'wah Islamiyah Provinsi Lampung beralamatkan

---

<sup>11</sup> J.Rraco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo,2013), h. 49

di Jl. Sutan Jamil No.28, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35145.

#### 4. Prosedur dan Pengumpulan Data

##### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif yang memberikan gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam serta memanfaatkan data lapangan sebagai sumber teori dan verifikasi teori yang timbul dilapangan yang akan terus menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung secara berulang-ulang.<sup>12</sup>

##### b. Sumber Penelitian

Adapun sumber penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>13</sup>

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data primer dalam proses manajemen pengembangan SDM diperoleh dari pimpinan Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung bidang administrasi dan keuangan, serta bidang marketing fundraising dan komunikasi.
- 2) Data sekunder dapat diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu, buku, majalah, internet, dokumen dan sumber-sumber lainnya seperti profil Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung dan profil forum organisasi zakat (FOZ).

##### c. Prosedur atau teknik pengumpulan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Kholidi S, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2015), h. 18

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopian, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 170

<sup>14</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahasetya, 2011), h. 37

### 1) Wawancara

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan mengungkapkan pernyataan-pernyataan pada para responden.<sup>15</sup> Penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja dengan menggunakan acuan pertanyaan lengkap dan terperinci. Dalam hal ini penulis mewawancarai secara langsung kepada pimpinan Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung, bidang administrasi dan keuangan, serta bidang marketing fundraising dan komunikasi. dengan tujuan mendapat data yang akurat. Informasi yang ingin diperoleh dengan metode wawancara adalah bagaimana proses manajemen pengembangan SDM yang ada di Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

### 2) Observasi

Yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>16</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu di Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung dengan menggunakan metode non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan selama observasi. Dengan metode observasi, peneliti bisa mendapatkan informasi mengenai proses manajemen pengembangan SDM yang ada di Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung.

### 3) Dokumentasi,

Yaitu melakukan penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.

---

<sup>15</sup>*Ibid*

<sup>16</sup>*ibid*

## 5. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.<sup>17</sup> Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut sehingga diambil suatu kesimpulan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.<sup>18</sup>

Miles dan Huberman dalam sugiyono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktifitas dalam analisis data yaitu:

a *data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c *Conclusion Drawing/ Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian

---

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi*

<sup>18</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung:Alfabet, 2015), h. 104

kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>19</sup>

## 6. Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono meliputi uji kredibilitas data, uji transferability dan *comfirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246

<sup>20</sup> Iin Soraya, *Jurnal Akademi Komunikasi Bina Sara Informatika Jakarta, Jurnal Komunikasi, Vol 8, No 2, Tahun 2017*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis serta beberapa pembahasan yang sudah di lakukan dengan ini dapat penulis simpulkan, bahwasanya pengembangan SDM yang di lakukan oleh Laznas Dewan Da'wah Provinsi Lampung adalah sebagai berikut: 1. *Sertifikasi Amil* dalam kegiatan sertifikasi amil ini adalah untuk mencetak para amil memiliki kemampuan ataupun kapasitas yang sesuai dengan standar dalam bekerja sehingga para amil dapat bertanggung jawab secara profesional terhadap pekerjaannya. Dengan ini para amil yang mengikuti kegiatan sertifikasi amil akan mendapatkan gelar profesi yang di akui oleh Badan Nasional Sertifikasi Nasional Profesi (BNSP). 2. *Pelatihan Fiqih Zakat* pelatihan ini adalah bentuk pengembangan sdm untuk melatih para amil agar dapat menambah wawasan keilmuan para amil mengenai materi Fiqih zakat, sehingga dari penguasaan materi tentang fikih zakat para amil dapat memberikan edukasi kepada keluarga dan masyarakat akan pentingnya zakat bekerja sesuai dengan ajaran. 3. *Pelatihan Penyaluran Zakat* dalam pelatihan ini para amil akan di latih bagaimana cara penyalura zakat yang di mana dalam penyaluran zakat terdapat beberapa hal yang harus di lakukan diantaranya: persiapan program , pengkajian program, perencanaan program, implementasi program, evaluasi program. 4. *Pelatihan Fundraising* dalam pelatihan ini untuk melatih para amil dalam penggalangan dana atau penghimpunan dana zakat dengan membuat dan merumuskan strategi yang nantinya akan di gunakan dalam menarik para donatur, baik donatur kecil maupun donatur besar, serta memaksimalkan dan memanfaatkan media digital guna untuk memudahkan pelayanan masyarakat dalam menyalurkan dana zakat kepada lembaga zakat

Dari semua pengembangan yang di dilaksanakan oleh laznas Dewan Da'wah islamiyah provinsi lampung adalah dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas para amil yang ada di laznas Dewan Da'wah agar dapat bekerja sesuai dengan standar kerja atau supaya dapat bekerja secara profesional. Melalui pengembangan para sdm atau para amil, laznas Dewan Da'wah akan melakukan

peningkatan kapasitas para amil zakat, sehingga para amilnya memiliki standarisasi dan kompetensi yang memadai. Harapannya, dengan semakin baiknya kompetensi para amil zakat agar kepercayaan masyarakat kepada lembaga zakat bisa semakin tinggi.

## **B. Saran**

Dari semua kesimpulan di atas yang dapat penulis simpulkan, maka penulis akan memberikan beberapa saran pada Laznas Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM

Terus lah meningkatkan dan melakukan pengembangan sdm atau para amil agar para amil bisa dapat bekerja secara profesional sehingga dapat melaksanakan fungsi dan tugas nya dari peran amil tersebut sebgain mana mestinya, dan supaya bisa dapat membantu dalam menuntaskan kemiskian terutama untuk di wilayah lampung dan diluar wilayah lampung.

2. Bagi pembaca, dengan membaca karya ilmiah ini di harapkan pembaca dapat mengetahui dan memahami gambaran yang jelas tentang pengembangan sdm pada Laznas Dewa Da'wah Islamiyah Indonesia Provinsi Lampung. Dan di harapkan karya ilmiah ini dapat menambah refrensi untuk penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Budi Arsanti 2007, *pengelolaan zakat pada lembaga amil zakat infaq shodaqoh (lazis)*, skripsi sosial, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing, 2016
- Cipto Wahdi wawancara dengan keua laznas Dewan Da'wah, kantor Dewan Da'wah Provinsi Lampung Wawancara , 9 februari 2021
- Edin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, Bandung : Cv Pustaka Setia , 2010
- Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, Jakarta : Kencana, 2010
- Greer, charles R. *Strategi and human resorces*
- Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Penerbit Gema Insani Jakarta 2002
- <https://rachmatfatahillah.blogspot.com/2013/03/zakat-konsumtif-dan-zakat-produktif.html>
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Iredho Fani Reja, "Efektifitas Pelaksanaan Ibadah dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental", *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 1 No. 1 Juni 2015.
- Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Raja Rajawali Pers, 2013
- Kuianentjoro Ningrat, *Metodelogi penelan masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1985



Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta. 2006

Profil DDII Provinsi Lampung 11 November 2020

Profil Sekolah Amil Indonesia hal 6 22 *Dokumentasi* januari 2021

Profil Sekolah Amil Indonesia hal 9 *Dokumentasi* 22 januari 2021

Risman, wawancara dengan bidang mafikom Program LAZ Dewan dakwah, kantor Dewan Dakwah, 08 Desember 2021

Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009

Son Haji, Wawancara Manajemen Pengembangan Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Islam Indonesia dengan , Ketua Pimpinan Laznas DDII Provinsi Lampung, 27 Februari 2020

Son Haji, Wawancara Pengembangan SDM pada Lembaga Amil Zakat Nasional Dewan Dakwah Islam Indonesia dengan , Ketua Pimpinan Laznas DDII Provinsi Lampung, 11 November 2020

Sutrisno Hadi, *metodelogi resech*, Yogyakarta: PT Adi Ofset, 1991

Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Lembaga Amil Zakat (LAZ) pasal 1 ayat 8

Umaruddinul islam, wawancara pengembangan SDM yang ada di FOZ dengan pimpinan FOZ Provinsi Lampung. 27 januari 2021.

Wardi bahtiar, *metodelogi ilmu dakwah*, Jakarta:Logos, 1997

Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Glora Aksara, 2012

Wirawan, *Evaluai Kinerja Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Salemba Empat, 2009

Yayat Hidayat, *Zakat Profesi Solusi Mengentaskan Kemiskinan Umat*,  
, Bandung: Mulia Press 2008